

STRATEGI PENCEGAHAN PENGGUNAAN PRODUK ISRAEL DALAM GERAKAN SOLIDARITAS TERHADAP PALESTINA DI KP. TEGAL WARU KECAMATAN CIAMPEA

Fika Wahdiyana¹, Siska Permata Sari², Febri Palupi Muslikhah³, Erna Ernawati^{4*}, Testa Pradia Nirwana⁵

^{1,2,3,4,5} Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi, Institut Agama Islam Sahid Bogor

*Alamat email koresponden: ernawati@inais.ac.id

ABSTRACT

The aim of this research is to describe the social movement to boycott Israeli products and its impact on the use of Israeli products. Boycotting foreign products has become a popular strategy in many countries to encourage consumers to buy local products. This article analyzes the positive impact of the Israeli product boycott on the growth of local products, both new and existing products that have not yet been developed, in Indonesia. The boycott of Israeli products in Indonesia stems from support for the Palestinian struggle. In addition, this boycott provides an opportunity for local products to improve quality and capture market share for Israeli products. As a result, sales of local products increased significantly. This boycott of foreign products has an indirect impact on the development of the Indonesian economy through the growth of the domestic manufacturing industry. Thus, boycotting foreign products can provide positive benefits for Indonesia while supporting the struggle for Palestinian independence.

Keywords: Youth organization, mutual cooperation, community welfare.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan gerakan sosial boikot produk Israel dan dampaknya terhadap penggunaan produk Israel. Memboikot produk asing telah menjadi strategi populer di banyak negara untuk mendorong konsumen membeli produk lokal. Artikel ini menganalisis dampak positif boikot produk Israel terhadap pertumbuhan produk lokal, baik produk baru maupun yang sudah ada namun belum dikembangkan, di Indonesia. Boikot produk Israel di Indonesia bermula dari dukungan terhadap perjuangan Palestina. Selain itu, boikot ini memberikan peluang bagi produk lokal untuk meningkatkan kualitas dan merebut pangsa pasar produk Israel. Hasilnya, penjualan produk lokal meningkat signifikan. Boikot terhadap produk luar negeri ini secara tidak langsung berdampak pada perkembangan perekonomian Indonesia melalui tumbuhnya industri manufaktur dalam negeri. Dengan demikian, memboikot produk luar negeri dapat memberikan manfaat positif bagi Indonesia sekaligus mendukung perjuangan kemerdekaan Palestina.

Kata kunci: Pemuda karang taruna, gotong royong, kesejahteraan masyarakat.

PENDAHULUAN

Sejarah kaum Yahudi atau Bani Israel itu banyak orang-orang kecil di alam semesta Tuhan, dari abad beberapa tahun yang lalu sampai sekarang, dengan mitos-mitos mereka telah memperburuk di dunia. Allah dengan firman-Nya menggambarkan tingkah laku mereka mengerikan di Q.S. al-Mâ'idah/5:64, "mereka melakukan kerusakan pada permukaan tanah dan Allah tidak menyukai orang-orang yang menimbulkan kerusakan." Negara dan bangsa Yahudi Israel (yang merupakan saingan perjuangan negara-bangsa Palestina-Muslim) sejak saat itu diumumkan pada tahun 1948, telah menggambarkan kehadirannya di panggung sejarah dunia.

Betapa tidak, Israel-Yahudi dengan “gaya perang” mereka sudah ada telah berakhir menjadi diskusi terbuka dunia yang tak terbatas dan tak henti-hentinya. Sejak itulah awal mula dan

tujuan penting yang dicita-citakan oleh bapak pendiri mereka untuk mencapai hal ini, perlu diselidiki terlebih dahulu. Sebaliknya, Palestina pada mulanya merupakan bagian dari Negara Islam di bawah Hassock Turki. Bagaimanapun, dengan mengendalikan zona ini oleh Inggris (1917), kemudian ditambah sebagian besar (48%) oleh Yahudi-Israel, Palestina dimana sebagian besar penduduknya beragama Islam.

Dalam sejarah, sebutan Israel atau Bani Israel juga disebut dengan bahasa Ibrani dan Yahudi. Dalam sejarah, istilah Israel, orang-orang atau Bani Israel (Israiliyin), mungkin sebuah istilah dikreditkan ke gelar ayah mereka, khususnya Ya'qûb ibn Ishâq ibn Ibrâhîm as. Israel adalah kalimat yang terdiri dari dua kata, Isra yang mengisyaratkan pekerja atau teman dekat, dan el artinya Tuhan. Dengan cara ini, Israel menyiratkan pekerja Tuhan atau sahabat dekat Tuhan. Dalam kurun waktu 1948-1968, Israel juga sangat tampil dan solid di Palestina di sekitar Timur Tengah pada umumnya. Konfirmasinya ada pada perang tahun 1967, beberapa Termasuk negara-negara Islam, seperti Mesir, Yordania, Suriah, Bairut, Arab Saudi, Irak dan sebagainya Palestina sendiri sedang menghadapi Israel, namun kenyataannya umat Islam yang menghadapinya negara masing-masing tidak dapat berbuat banyak, namun Israel harus bersikap tulus didirikan sebagai negara otonom dari perluasan beberapa negara Islam berkata selesai. Muslim Palestina berusaha melindungi diri mereka sendiri dan harus melepaskan diri dari cengkeraman negara Yahudi Israel, diketahui bahwa perkembangan berkembang, organisasi dan sosok pejuang mereka yang terus berubah. Fatah, Hamas dan PLO (*Palestina Freedom Organization*) adalah perkembangan masyarakat Palestina dan pertemuan untuk berperang mereka untuk berperang melawan Israel yang dicerca. Selain itu, untuk memerdekakan Palestina Senada dengan Roslan, umat Islam harus mewaspadaai cengkeraman kolonialisme Yahudi-Israel secara umum dan masyarakat Palestina pada khususnya bahwa pentingnya Trap al-Maqdis dalam Islam adalah salah satu dari tiga tempat suci yang wajib dikunjungi, khususnya Masjid Terrific lainnya dan Masjid Nabawi. Upaya untuk membebaskan Palestina dari Israel telah dipertimbangkan di tingkat negara Arab, seperti Yordania, Mesir, Arab Saudi, Suriah. Perenungan dan upaya ini telah tiba pada akhir pertempuran bersama untuk membebaskan Palestina dari pendudukan Israel sejak tahun 1948. Semua bangsa bersiap menyerang Mesir telah menutup pantai Mediterania (Madhaiq Tiran) dan meminta kontrol perbatasan PBB akan melepas wilayahnya. Meski begitu, beberapa waktu lalu pasukan Aliansi Timur Tengah bergerak, Tepatnya pada tanggal 5 Juni 1967, Israel pada awalnya didukung oleh Inggris dan Perancis pesawat tempur Mesir, Yordania dan Suriah yang terkepung masih bisa dihentikan di terminal udara khusus mereka. Ini adalah sesuatu yang benar-benar tidak terduga, jadi hasilnya, Israel mempunyai lebih banyak kebebasan untuk menyerang segala penjuru dan negara. 80% senjata Mesir hancur dalam kejadian ini. Israel dalam waktu enam hari adil berhasil menjajah sisa wilayah Palestina, khususnya Tepi Barat 5.878 km Gaza 363 km; Sinai Mesir Tinggalkan 61198 km; dan dataran Golan 1150 km². Tak sampai di situ, pasukan tempur Yahudi berhasil memasuki wilayah al-Quds dan Masjidilaqsh. Konflik yang sudah terjadi dalam waktu yang cukup lama ini Perselisihan Israel-Palestina telah menjadi berita universal yang menarik perhatian terbuka Indonesia. Data terkait konflik Israel-Palestina menghiasi berbagai media Indonesia baik secara lokal maupun luas. Bersama dengan beredarnya berita perjuangan pun terjadi perkembangan sosial yang tersebar di seluruh Indonesia untuk membantu warga Palestina.

Dengan konflik yang tidak kunjung selesai banyak sekali masyarakat yang berempati terhadap masyarakat yang berada di Palestina, dengan banyak nya korban yang terus berjatuhannya yang di sebabkan genjatan senjata seperti rudal yang secara terus menerus menghantam masyarakat Palestina. Tidak hanya korban yang terus berjatuhannya namun banyak rumah-rumah dan gedung-gedung yang berada disana turut terkena imbas dari genjatan senjata tersebut,

gedung kokoh dan megah kini hanya berupa puing-puing reruntuhan yang banyak sekali menimbun masyarakat yang turut menjadi korban, tidak sedikit masyarakat yang mengalami luka-luka dan meninggal dunia. Perekonomian yang menurun, sumber air yang tidak memadai banyak sekali masyarakat mulai dari anak-anak hingga lansia merasakan kehausan bahkan kelaparan karena sumber daya yang menurun. Oleh karena itu banyak gerakan dari penjuru dunia yang menyuarakan save Palestina salah satunya di Indonesia, gerakan sosial ini bertujuan untuk membantu masyarakat yang berada di Palestina seperti penggalangan dana dan boikot israel. Masyarakat Indonesia mengikuti perkembangan konflik Palestina-Israel melalui berbagai cara media. Kemajuan media dan media di seluruh dunia di Indonesia memberikan akses ke sumber macam data sehingga menjadi data banyak sekali. (Indra dkk, 2021)

PERAN PRODUK DALAM KONFLIK

Perselisihan berkepanjangan antara Israel dan Palestina telah menyebabkan perpecahan dan polarisasi anggapan di seluruh dunia. Salah satu tanggapan nyata terhadap perselisihan ini adalah dengan melakukan boikot terhadap barang-barang yang berasal dari Israel. Boikot tersebut tidak hanya sekedar ekspresi solidaritas, namun juga merupakan bentuk finansial yang berencana memberi bobot pada substansi atau barang yang terkait dengan perjuangan.

Perkembangan boikot terhadap produk-produk Israel telah menjadi isu kontroversial yang berdampak pada perilaku investor. Beberapa investor, dalam upaya menyuarakan dukungan mereka terhadap Palestina, telah memilih untuk menarik kembali investasi mereka dari perusahaan atau produk yang terkait dengan Israel. Di sisi lain, ada juga investor yang tidak membiarkan faktor politik memengaruhi pilihan investasinya, dan tetap fokus pada pertimbangan yang sepenuhnya berkaitan dengan uang. Perilaku investor mencakup persiapan pengambilan keputusan dalam usaha, yang dipengaruhi oleh komponen kognitif dan emosional. Dalam konteks konflik Israel-Palestina, perilaku spekulasi dapat muncul sebagai reaksi terhadap konflik dengan memboikot barang-barang yang berkaitan dengan wilayah tersebut. Ketika pakar keuangan membuat pilihan spekulasi, mereka mempertimbangkan sudut kuantitatif dan kualitatif dari item anggaran atau manfaat. Namun, dalam kasus konflik yang memiliki dampak emosional yang kuat, seperti konflik Israel-Palestina, sudut pandang yang penuh semangat juga dapat memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan spekulasi.

Boikot terhadap barang-barang Israel menimbulkan masalah moral bagi investor. Pertanyaannya adalah apakah spekulasi harus memasukkan komponen moral, sosial, atau politik dalam pilihan spekulasi mereka, atau apakah keuntungan moneter saja yang harus menjadi pertimbangan penting. Boikot atau penolakan membeli barang dari suatu negara sudah ada sejak lama dijadikan sebagai bingkai perbedaan pendapat dan perbedaan dengan pendekatan negara itu. Boikot tersebut dilakukan dengan keyakinan akan mempengaruhi pendekatan negara target dengan menghambat perekonomian mereka melalui pengurangan perdagangan dan spekulasi. Salah satu kasus selanjutnya adalah boikot barang-barang Israel yang dilakukan semuanya inklusif sebagai bentuk dukungan terhadap Palestina dan penolakan perjanjian Israel menyakiti rakyat Palestina. (Chintia Indah Mentari dkk, 2023)

Dalam pengaturan ini, ada dua fokus pandangan yang membatasi. Beberapa pakar

keuangan melihat boikot sebagai aktivitas yang sejalan dengan standar etika dan moral mereka, dan menjaga jarak strategis untuk berkontribusi dalam hal-hal yang mereka anggap termasuk dalam aktivitas yang mereka anggap merusak hak asasi manusia. Mereka menerima bahwa spekulasi mereka harus disesuaikan dengan nilai-nilai mereka. Namun, ada pakar keuangan yang berpendapat bahwa spekulasi harus fokus pada pertimbangan kondisi anggaran. Mereka berpendapat bahwa menarik kembali spekulasi dari hal-hal yang berkaitan dengan konflik hanya akan mengakibatkan kerugian moneter, tanpa memberikan dampak yang berarti terhadap

tekad perselisihan. Dampak dari perkembangan boikot terhadap perilaku spesialis keuangan sangat penting. Boikot dapat memberikan beban finansial pada perusahaan atau hal-hal yang terlibat di dalamnya, terutama ketika boikot tersebut mempunyai dampak yang jauh lebih besar. Spekulasi dan pembeli yang menarik kembali tokonya dari perusahaan yang terlibat dalam perjuangan dapat mempengaruhi pelaksanaan anggaran perusahaan tersebut.

Meskipun boikot terhadap produk-produk Israel menunjukkan keberatan terhadap pengaturan politik yang mereka anggap tidak tahu malu, dampaknya terhadap perilaku investor harus dilihat dalam konteks umum usaha mereka. Beberapa pakar keuangan mungkin menganggap penting untuk memasukkan unsur moral dalam pilihan investasi mereka, sementara yang lain mungkin lebih fokus pada pertimbangan anggaran. Boikot adalah alat tantangan yang berhasil. Istilah ini berasal dari sebutan seorang visioner bisnis Boikot Charless Cunningham dari Inggris, yang pada tahun 1880 menjadi sasaran tantangan para peternak di Irlandia di tengah periode pertarungan politik dan agraria di negara tersebut. Boikot adalah aktivitas atau teknik yang digunakan oleh orang, kelompok, atau komunitas secara tepat kontradiksi atau perbedaan pendapat terhadap suatu substansi, seperti perusahaan, barang, atau manfaat cara untuk dengan sengaja menjaga jarak strategis atau menolak untuk terlibat secara aktif dengan substansi tersebut. Biasanya tipikal dilakukan sebagai reaksi terhadap kegiatan yang dianggap tidak patut, bertentangan dengan nilai, atau berlawanan dengan pandangan atau tujuan tertentu. Boikot juga biasanya digunakan sebagai alat yang ampuh agar perkembangan sosial atau politik memberikan pengaruh zat tertentu untuk menindaklanjuti permintaan atau mengubah pengaturan yang dianggap menghambat. Tujuan boikot berubah, dari mengubah perilaku atau pendekatan menjadi mempengaruhi anggapan terbuka terhadap suatu permasalahan. Boikot mempunyai dampak yang kritis, tergantung pada tingkat dukungan dan dukungan yang didapatnya. Dampak Boikot antara lain perubahan perilaku pelanggan dan pertimbangan terbuka. (Retnowati, 2024)

Produk yang diboikot merupakan barang-barang Israel dan anak perusahaannya karena barang-barang tersebut diketahui sebagai barang-barang tersebut membantu permusuhan militer Israel terhadap rakyat Palestina, (Rafid Sugandi dkk, 2024). Gerakan boikot sebagai bentuk gerakan sosial sudah terjadi di beberapa kota di Indonesia salah satunya kota Padang melalui mahyeldi berorasi dan meminta masyarakat terbuka untuk tetap berkomitmen memboikot apa pun item Israel, Amerika dan mitranya. Individu tidak boleh membeli atau memanfaatkan barang-barang Israel dan anggotanya. Kegiatan ini mungkin merupakan bentuk nyata dari perlawanan terhadap kebrutalan Israel terhadap Palestina. Solidaritas individu yang mengambil bagian dalam kegiatan tersebut penjaga Palestina itu mengenakan pakaian serba putih dan mengenakan syal bergambar spanduk Indonesia dan Palestina. Masa juga membawa spanduk Indonesia dan Palestina ke dalam aktivitas tersebut. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara sengaja dan ditutup dengan doa bersama kebebasan Palestina dari segala bentuk kekejaman. Salah satu komponen yang berdampak pada pelanggan dalam memboikot suatu

barang mungkin ada nilainya religiusitas seseorang. Taat mungkin merupakan suatu hal keadaan dan keyakinan yang ada dalam diri seseorang yang dapat memberdayakan individu untuk bertindak, meneruskan, berbuat dan berbuat sesuai dengan ajarannya agama yang dianutnya dalam perilakunya religiusitas manusia tidak seperti dalam menjalankan komitmen yang seperti memujanya, tapi orang bisa melaksanakan religiusitasnya seperti saling tolong menolong sesama umat muslim, (Ricky Rian Refendi, 2022).

GERAKAN SOSIAL

Perkembangan sosial seringkali menjadi terobosan dan awal dari dakwaan pengakuan kepribadian. Pada umumnya, perkembangan sosial terjadi karena suatu permasalahan isu-isu

sosial seperti sistem kepercayaan, hak asasi manusia, isu-isu sosial, pembebasan perempuan, dll agama. Perkembangan sosial yang sangat langka, khususnya agama, sebenarnya sudah ada sejak lama berabad-abad yang lalu, khususnya dalam agama-agama islam di Timur Tengah, (Muhammad Ilham, 2016). Penggambaran berbagai bentuk perkembangan solidaritas terhadap Palestina sudah berakhir dua aliran jalur utama. Yang utama adalah solidaritas dengan pengenalan nilai Islam dan momennya adalah pengenalan harga diri hak asasi manusia. Tentu saja pengenalan harga diri itu beragam kedua aliran ini menekankan hal yang berbeda. Dalam hal organisasi seperti sahabat Al-Aqsa, pembangunan Anti-Zionis dan Amerika, KISPA dan sejenisnya lebih menekankan hal itu bantuan seperti membangun pendidikan pendidikan Islam, rumah sakit dan bantuan dalam bentuk menginstruksikan staf dan material. Sementara itu, dalam pengenalan harga diri hak asasi manusia, pada umumnya, dalam variasi ini, individu-individu pembangunan berasal dari kelompok yang telah dibersihkan barat dan negara-negara gabungan dan non-Muslim. Bantuan yang diberikan sebagian besar adalah kembali perilaku etis dan perlawanan tanpa kekerasan di mana gerakan tersebut disertai perlawanan terjun langsung ke lapangan dengan memberikan ilustrasi di samping masyarakat Palestina dalam menentang pengaturan apa pun yang merugikan masyarakat di lingkungan tersebut dengan cara apa pun melawan kebiadaban.

Solidaritas sedunia telah menjadi sebuah keajaiban penting dalam sejarah umat manusia, tempat orang-orang dari berbagai belahan dunia berkumpul untuk mendukung tujuan bersama. Sejarah solidaritas sedunia mencakup perkembangan sosial dan politik yang berbeda, mulai dari perlawanan hingga kolonialisme, perjuangan untuk hak asasi manusia, dan dukungan bentrokan universal, termasuk perselisihan Palestina-Israel. satu poin Hal yang sangat penting dalam sejarah solidaritas global adalah perang dunia primer. (Kaslam, 2024). Di Indonesia masyarakat turut menyuarakan gerakan sosial terhadap palestina selain mengibarkan bendera palestina masyarakat juga menyuarakan gerakan gambar buah semangka saat ini menjadi gambar yang banyak dibagikan oleh masyarakat individu di seluruh dunia, gambar yang digunakan individu sebagai cara berkomunikasi dan menyampaikan keinginannya. Semangka punya sedikit komponen warna di dalamnya menggambarkan pesan dan data yang dipartisi. Ada beberapa kelompok mengabaikan penggunaan semangka sebagai pesan umum disampaikan karena dianggap di luar dugaan. Namun meskipun demikian, penggunaan ini gambar semangka ini telah menjadi gambar yang dapat ditangkap dengan baik kearifan setiap orang. Saat ini, fenomena dunia yang paling banyak terjadi adalah kolonialisme palestina oleh Israel. Biasanya itulah yang menjadikannya khas Semangka saat ini sangat dikenal di kalangan penduduk dunia. Membuat semangka sebagai bentuk komunikasi khas yang digambarkan semangka ini hujan es Palestina. Hal ini bisa diakui oleh masyarakat dan

semangka pun bisa menjadi khas yang menyatukan pengakuan seluruh masyarakat dunia bahwa hal itu khas tampaknya perjuangan Palestina (Winda Meliana Hasibuan dkk, 2023). Berbagai kegiatan untuk melindungi negara Palestina dilakukan oleh negara-negara yang ada di seluruh dunia. Negara Palestina adalah negara Muslim yang transenden membuat seluruh umat islam tercengang dengan keajaiban yang menimpa individunya. Sebagai salah satu agama terbesar di dunia, hal ini menimbulkan simpati luar biasa. Palestina mempunyai sedikit sejarah kemajuan Islam di dalamnya membuat hal ini menjadi begitu banyak diperjuangkan. Keributan yang terjadi antara Palestina dan Israel, hal ini sudah terjadi sejak lama, namun baru terjadi akhir-akhir ini keajaiban ini menjadi sorotan masyarakat di seluruh dunia karena kekejaman yang terjadi semakin liar. Banyak sekali korban jiwa dalam keganasan ini, rasa belas kasihan sangat terasa merugikan suara hati umat manusia muncul dalam berbagai perlindungan yang didapat. Ada banyak kegiatan perlindungan yang dilakukan oleh negara-negara lain untuk Palestina diberikan dalam berbagai bentuk. Dipisahkan dari kain kembali dalam bingkai bahan

penting, pakaian dan sebagainya, ada bagian dari dukungan etika yang diberikan dengan cara dan bentuk yang berbeda. Indonesia mungkin menjadi negara yang terus menguatkan Palestina dengan lugas. Pemerintah Indonesia juga dengan berani mendukungnya Palestina secara nyata dan etis juga. Indonesia telah lama tampak mendukung otonomi Palestina, melihatnya sebagai masalah yang mendesak dan penuh kasih sayang. Sejak pengakuannya kebebasan Palestina pada tahun 1988, Indonesia telah berupaya secara efektif memperjuangkan hak dan keluhuran rakyat Palestina dalam berbagai pertemuan universal. Pemerintah Indonesia tak henti-hentinya mengutuk tindakan permusuhan dan pelanggaran hak asasi manusia dilakukan oleh Israel di wilayah Palestina, termasuk pembangunan pemukiman dan bar terlarang menuju Gaza. Indonesia juga memberikan dukungan etis dan hibah kepada Palestina pengaturan perdamaian dan mendukung pengaturan dua negara yang adil dan ekonomis. Selain itu, masyarakat Indonesia juga menunjukkan solidaritasnya melalui berbagai bentuk kegiatan, menghitung kampanye dan kampanye sosial, yang mencerminkan kepedulian nasional terhadap perjuangan untuk otonomi Palestina. Dukungan yang diberikan Indonesia hanya sebagian komitmen negara ini terhadap perdamaian dan kesetaraan di seluruh dunia serta jaminan untuk menyuarkan hak-hak individu yang teraniaya di seluruh dunia, termasuk di Palestina. (Whindi Tia Saputra, 2024).

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi kualitatif ekspresif subjektif. Memikirkan tentang pertanyaan subjektif ekspresif adalah pertanyaan tentang penggambaran yang menyelidiki pekerjaan kata-kata bukanlah angka. Dalam mengumpulkan informasi, ini menyelidiki pekerjaan menulis mempertimbangkan prosedur Semua informasi terkait permasalahan yang ada akan dikumpulkan dan dianalisis sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sumber dalam penelitian ini. Menulis dipikirkan dengan mengumpulkan buku-buku cetak dan online serta catatan logis, buku harian logis dan hal-hal terkait lainnya. Penelitian ini berlokasi di Kp. Tegal waru Rt/04 Rw/05 kecamatan ciampea kabupaten Bogor. Dengan melakukan Penyuluhan dengan 25 warga desa Kp. Tegal Waru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Boikot dalam Perspektif Islam

Perilaku boikot sudah ada sejak zaman nabi, namun istilah boikot ini baru ada pada tahun 1880. Dalam islam, tindakan atau perilaku boikot ini sudah terjadi sejak nabi (Kumoro, 2009). Pada saat Allah mengutus nabi dan rasul terhadap satu kaum dengan tujuan untuk memperbaiki segala bentuk kerusakan yang ada di dunia, masyarakat kaum tersebut selalu melakukan sikap penolakan dengan segala bentuk alasan, seperti tindakan rasul yang menyimpang dari leluhurnya, seperti berdusta, dukun, kesesatan serta tindakan menyimpang lainnya. Penolakan yang mereka lakukan terhadap rasul tersebut yang diutus bahkan dibunuh oleh kaum yang melakukan penolakan. Akan tetapi, hanya sedikit dari kaum tersebut yang mengikuti apa yang telah diturunkan seperti wahyu kepada rasul tersebut. Kejadian tindakan penolakan yang terjadi pada para rasul Allah telah disebutkan dalam kitab suci Alquran. Kejadian penolakan ini terjadi Kembali pada era diutusnya Nabi Muhammad SAW. Abu jahal serta Abu lahab serta para petinggi kaum Quraisy lainnya menjadi pelaku penolakan tersebut untuk menolak segala bentuk ajaran yang dibawah oleh Rasulullah SAW. Bahkan selain melakukan penolakan, kaum Quraisy juga melakukan perlawanan yang luar biasa bahkan sampai dengan niat melakukan pembunuhan terhadap Nabi Muhammad SAW. Nabi Muhammad SAW, segala bentuk perilaku penolakan terus terjadi sampai pada era sahabat beliau yaitu sahabat Utsman Bin Affan dan pada era Sahabat Ali bin Abi Thalib yang

menyebabkan mereka berdua terbunuh oleh kaum yang melakukan bentuk penolakan tersebut (alfariski).

Perilaku boikot dalam bidang sosial, yaitu pelarangan atas aktivitas atau pergaulan hidup setiap manusia dalam lingkungan masyarakat berdasarkan fakta sosial yang ada. Fakta sosial yang dimaksud dalam hal ini yaitu seluruh rangkaian tindakan yang berlaku pada setiap individu dan masyarakat sebagai sebuah paksaan dan ketetapan yang terlepas dari sebuah perwujudan individual (pembuat). Sifat yang khas dalam fakta sosial yaitu biasanya bersifat dari luar atau dalam bentuk eksternal. Maksud dari sifat eksternal yaitu setiap individu mendapatkan sebuah arahan, bimbingan, ataupun sebuah paksaan yang bertujuan untuk mengakui atau menetapkan fakta sosial tersebut. Contoh fakta sosial yang terdekat dengan kehidupan kita yaitu Pancasila, Undang-undang, norma-norma, Aturan Agama dan lain sebagainya. Contoh-contoh tersebut merupakan fakta sosial yang bersifat memaksa setiap individu sampai dengan masyarakat luas untuk mengikuti setiap aturan yang berlaku yang pada fakta sosial tersebut, meskipun fakta sosial tersebut dibuat oleh suatu kumpulan individu. Dan apabila setiap individu tidak mengikuti setiap fakta sosial yang ada, serta tidak taat dalam pelaksanaannya maka setiap individu akan diberikan sanksi sesuai dengan pelanggaran. Dalam islam, fakta sosial tersebut bisa berupa Alquran dan As-Sunnah, Dimana setiap muslim yang tidak taat pada Alquran dan As-Sunnah yang berlaku, maka akan mendapatkan hukuman yang adil baik di dunia maupun di Akhirat. Boikot sosial bisa terjadi pada seseorang atau suatu perusahaan seperti lembaga maupun instansi.

Bentuk Tindakan Perilaku boikot di Kp. Tegal Waru

Bentuk tindakan perilaku Boikot dalam islam yaitu tidak mempraktikkan hal-hal yang telah dilarang dalam kaidah dan syariah islam. Allah SWT telah memerintahkan kita untuk tidak melakukan hal yang sudah dilarang dalam ajaran islam bahkan Allah telah memerintahkan kita untuk menjauhi segala bentuk pelanggaran sebagaimana telah dilarang dalam Alquran maupun As-Sunnah. Dalam problematika akidah, Allah telah memerintahkan kepada kita untuk tidak menyekutukan Allah dengan segala bentuk apapun. Dalam

problematika Muamalah, Allah SWT telah memerintahkan untuk tidak mempraktikkan hal-hal yang diharamkan atau dilarang dalam syariat Islam. Dalam bidang ekonomi, Allah memerintahkan kita untuk tidak melakukan atau mengkonsumsi bahkan melakukan transaksi jual beli yang tidak sesuai dengan syariat Islam. Dalam masalah sosial, Allah memerintahkan kita untuk selalu melakukan suatu tindakan atau perbuatan pada khalayak ramai sesuai dengan prinsip syariah dan tidak bertentangan dengan kaidah dan sumber hukum Islam. Bentuk tindakan ini, bertujuan sebagai rujukan untuk umat Islam untuk melakukan perilaku boikot karena hal-hal tersebut sangat bertentangan dengan hal-hal yang ada dalam kajian Islam.

Majelis Ulama Indonesia (MUI) resmi mengeluarkan fatwa haram membeli produk yang terafiliasi atau mendukung agresi militer Israel ke Palestina. Fatwa itu dikeluarkan sebagai bentuk komitmen dukungan bagi kemerdekaan bangsa Palestina. KH. Asrorun Niam (Ketua MUI Bidang Fatwa) menegaskan segala bentuk dukungan terhadap agresi militer Israel yang menyerang Palestina hukumnya adalah haram. Oleh karena itu, Majelis Ulama Indonesia (MUI) merekomendasikan supaya masyarakat Indonesia sekuat tenaga tidak melakukan transaksi jual beli yang keuntungannya secara gamblang diberikan untuk dukungan terhadap Israel. Atas fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) ini, diharapkan supaya masyarakat Indonesia dapat menghindari segala produk-produk Israel dan menjadi bagian dari bentuk dukungan terhadap kemerdekaan Palestina (Winsyah, 2023). Pada tahun 2017, Ada ribuan masyarakat kota Padang dan berbagai organisasi keislaman se-Sumatera Barat bersatu dan

menggelar aksi turun ke jalan membela Palestina. Sikap ini menindaklanjuti klaim sepihak dari presiden Amerika Serikat Donald Trump yang mengakui bahwa Yerusalem sebagai ibukota Israel. Donald Trump juga mengklaim akan memindahkan kantor kedutaan besar Amerika Serikat dari Tel Aviv ke Yerusalem (Indrawati, 2017).

Aksi bela Palestina itu diawali jalan kaki dari masjid Agung Nurul Iman sampai ke kantor gubernur Sumatera Barat yang diiringi suara takbir. Orasi bela Palestina dibuka oleh ketua majelis ulama Indonesia Sumatera Barat yaitu Gusrizal Gazahar diikuti gubernur Sumatera Barat Irwan Prayitno dan walikota Padang Mahyeldi Ansharullah. Irwan Prayitno mengatakan klaim atas Yerusalem sebagai ibukota Israel merupakan bentuk penjajahan yang nyata. Lebih-lebih, selama ini banyak berjatuh korban jiwa karena kekejaman Israel demi merebut wilayah Palestina. Oleh sebab itu, sebagai warga dunia kita harus melawan klaim tersebut. Dalam kesempatan yang sama, Mahyeldi berorasi supaya sesama umat Islam dapat saling mendukung dan bersatu-padu dengan menunjukkan rasa solidaritas, maju dan bersuara membela rakyat Palestina. Mahyeldi menyerukan dan meminta masyarakat supaya tetap berkomitmen dengan memboikot apa saja produk Israel, Amerika dan sekutunya. Masyarakat supaya tidak membeli ataupun menggunakan produk Israel dan afiliasinya. Tindakan ini merupakan bentuk nyata dari perlawanan atas kebiadaban Israel terhadap Palestina. Para solidaritas yang terjun dalam aksi bela Palestina tersebut mengenakan pakaian serba putih dan mengenakan syal bergambar bendera Indonesia dan Palestina. Masa juga membawa bendera Indonesia dan Palestina dalam aksi tersebut. Aksi tersebut berlangsung tertib dan ditutup dengan doa bersama untuk pembebasan Palestina dari segala bentuk kekejaman. Di samping itu, aksi tersebut juga mendukung pemerintah Indonesia supaya dapat bertindak tegas dalam membela Palestina, merevisi buku-buku pelajaran yang menyatakan Yerusalem sebagai ibukota Israel (Rafid Sugandi).

Dalam Penelitian yang sudah dilakukan di Kp. Tegal Waru bahwa Tanggapan warga desa tegal waru saya baik. Ketika mereka sudah di beri tahu bahwa boikot adalah salah satu perilaku bela palestina warga desa tegal waru sudah mengganti beberapa produk Israel dan

penelitian kami yang kedua yaitu untuk mengetahui tanggapan warga desa tegal waru yaitu mereka semua sudah mengganti produk menjadi produk lokal. Dalam tanggapan warga semua warga sudah menanggapi dengan baik dan warga sudah mempunyai kesadaran penuh terhadap boikot produk Israel ini.

SIMPULAN

Perilaku pemboikotan dalam Islam adalah sifat atau sikap penolakan terhadap suatu tindakan yang tidak sesuai dengan prinsip dan syariat Islam. Dalam Islam terdapat beberapa bagian besar dalam melakukan pemboikotan ini, diantaranya adalah muamalah, ekonomi, serta dalam kehidupan bermasyarakat. Dampak dari gerakan sosial boikot produk terafiliasi Israel tersebut yaitu menurunnya konsumen produk terafiliasi Israel seperti yang terjadi pada produk Israel yaitu McD, Starbucks. Dalam aksi pemboikotan di desa tegal waru warga desa tegal waru sudah mengganti produk Israel dengan produk lokal dan tidak hanya itu bentuk boikot dalam Islam terbagi menjadi dua bagian utama yaitu berupa pencelaan dan mengusir sesuatu yang tidak sesuai dengan prinsip dan kaidah serta syarat yang berlaku dalam Islam. Serta yang kedua yaitu tidak melakukan atau bahkan mempraktikkan suatu tindakan yang dilarang dalam agama dan negara yang bisa merugikan diri sendiri bahkan kemaslahatan umat.

REFERENSI

- Indah Mentari, C., Wahyuni, F., Rahmadani, P. & Rindiani, W. A. DAMPAK POSITIF BOIKOT PRODUK ASING BAGI PERTUMBUHAN PRODUK LOKAL (INDONESIA). **2**, (2023).
 CENDEKIA++Volume+4,+No.+2+MEI+2024+Hal+01-17. (1).
 Alfa, M., Mokobombang, R., Ayu, F., Niu, L. & Hasan, J. *PERILAKU BOIKOT DALAM PERSPEKTIF ISLAM SERTA IMPLEMENTASINYA DI ERA KONTEMPORER*. Maqrizi: *Journal of Economics and Islamic Economics* vol. 3 <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/maqrizii> (2023).
 Prawira, I., Irawan, R. E. & Karen, K. OBJEKTIVITAS TIGA MEDIA SIBER INDONESIA: STUDI KONTEN BERITA KONFLIK ISRAEL-PALESTINA. *JWP (Jurnal Wacana Polit.* **6**, 95 (2021).
 Muchsin Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Jl Nuruddin Ar-Raniry Kopelma Darussalam, M. A. & Aceh, B. *PALESTINA DAN ISRAEL: Sejarah, Konflik dan Masa Depan*. (2015).
 Tinggi, S., Negeri, A. I., Natal, M. & Utara, S. *KOMUNIKASI SIMBOLIK SEMANGKA DALAM MENYUARAKAN AKSI BELA PALESTINA MELALUI MEDIA SOSIAL* Winda Meliana Hasibuan, *Elismayanti Rambe*. <https://www.statista.com/statistics/617136/digital-population-worldwide/>.
 Pembangunan, U. *et al.* Brigade Hassan Bin Tsabit: Netizen Indonesia dalam Perang Media Sosial untuk Dukung Palestina Windhi Tia Saputra. *J. Educ.* **06**, (2024).
 Ilham, M. & Ishom, H. *Komite Indonesia Untuk Solidaritas Palestina (Studi Gerakan Solidaritas Palestina Di Indonesia)*. *Jurnal Politik Muda* vol. 5 <http://belumtahu.com/2014/12/21/gaza-krisis-listrik-hastag-gazalights-ramai-di-sosial-media/>.